



Perancangan Sistem Pencatatan Akuntansi pada Matrix Laundry

Mariska Ramadana¹, Mellinda Vellin^{2*}

^{1,2} Faculty of Economics and Business, Batam International University, Indonesia

Article Info

Article history:

Received: Jan, 15 2024

Revised: Jan, 24 2024

Accepted: Jan, 26 2024

Keywords:

Sistem Informasi Akuntansi (1); Microsoft Access (2); Matrix Laundry (3)

Correspondence:

Mellinda Vellin
Batam International University
2042137.mellinda@uib.edu

Abstrak

Teknologi sistem informasi akuntansi bertujuan untuk mempermudah aktivitas. Sekarang ini UMKM didorong dalam penggunaan sistem akuntansi dengan harapan bisnis usaha menjadi efektif dan efisien dalam melakukan pengelolaan, pencatatan serta pemantauan kinerja sebuah bisnis. Matrix Laundry, bisnis usaha yang menjual jasa kebersihan seperti pakaian, karpet, stroller, dan lain sebagainya. Kinerja pelayanan dan profesionalitas Matrix banyak mengundang pelanggan. Pelanggan yang terus berdatangan membuat pencatatan laporan menjadi tidak akurat dikarenakan pencatatan masih dilakukan secara manual sehingga besar peluang terjadinya kesalahan. Maka dari itu, penulis terdorong untuk merancang sebuah sistem pencatatan akuntansi untuk Matrix Laundry. Hasil rancangan terdiri dari form pendaftaran, form pencatatan transaksi, semua transaksi dapat dilihat dalam bentuk laporan serta perancangan *invoice online* menggunakan Microsoft Access. Tujuan dirancangnya sistem ini agar mitra dapat lebih mudah, efektif, efisien dalam pelaporan dan hasil laporan akuntansi menjadi lebih akurat. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data informasi berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi serta tahap pelaksanaan berupa perancangan sistem akuntansi untuk Matrix Laundry. Hasil implementasi yang didapatkan adalah hasil data yang dikeluarkan menjadi lebih akurat dan pekerjaan bisnis usaha menjadi lebih efisien dan efektif.

Designing an Accounting Record System for Matrix Laundry

Abstract

Keywords:

Accounting Information System (1); Microsoft Access (2); Matrix Laundry (3);

Conflict of interest:

None

JEL Classification:
M41, O33

The rapidly advancing accounting information system technology is now becoming an integral part of human life, facilitating various activities. Small and Medium Enterprises (UMKM) are currently encouraged to adopt accounting systems with the hope of making business operations more effective and efficient in management, recording, and performance monitoring. Matrix Laundry, a business offering cleaning services for items such as clothing, carpets, strollers, and more, has gained customers through its excellent service performance and professionalism. However, the continuous influx of customers has led to inaccuracies in manual record-keeping, prompting the author to design an accounting recording system for Matrix Laundry. The design includes registration forms, transaction recording forms, and online invoice design using Microsoft Access. The goal is to make it easier for partners, enhance efficiency, effectiveness, and ensure more accurate accounting reports. The data collection method involves observation, interviews, and documentation, resulting in the implementation of a system that produces more accurate data and makes business operations more efficient and effective.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) international license

How to cite (APA Style):

Ramadana, M., Vellin, M., (Year). Perancangan Sistem Pencatatan Akuntansi pada Matrix Laundry. *Journal of Entrepreneurship and Community Innovations (JECI)*, 2 (2), 58-67

DOI : <https://doi.org/10.33476/jeci.v2i2.153>

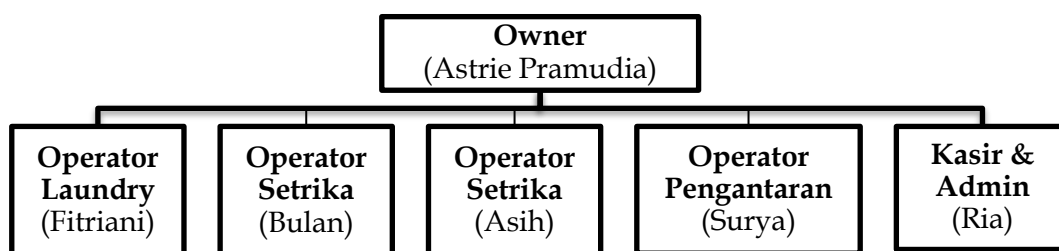
Pendahuluan

Saat ini perkembangan teknologi berkembang semakin pesat setiap harinya, salah satunya perkembangan dalam sistem informasi. Sistem informasi adalah prosedur dalam pengumpulan data yang diproses menjadi informasi, dan disalurkan kepada pengguna (Hakiki et al., 2020). Gaol (2021) berpendapat sistem informasi dapat memadukan kebutuhan pengelola transaksi harian sehingga dapat menjadi pendukung kegiatan dalam membuat strategi kegiatan yang bersifat manajerial serta sebagai penyedia laporan untuk pihak luar. Salah satunya jenis dari sistem informasi tersebut adalah sistem pencatatan informasi akuntansi (binus.ac.id, 2020), proses pencatatan transaksi keuangan atau non keuangan yang secara langsung mempengaruhi pemrosesan transaksi keuangan (Saraswati, 2021; Weli, 2019).

Saat ini sistem informasi akuntansi sudah mulai banyak diterapkan pada bisnis usaha. UMKM atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah kelompok usaha yang diatur oleh satu orang atau sebuah badan tertentu yang sesuai dengan syarat atau kriteria yang diatur berdasarkan (Peraturan Pemerintah RI No 22, 2008). Sistem informasi akuntansi dalam bisnis usaha mempunyai tujuan untuk mendukung pengambilan keputusan, mendukung aktivitas operasional, mengurangi ketidakpastian atau meminimalisir kesalahan (Zamzami et al., 2021).

Penulis masuk pada tahap persiapan dengan melakukan observasi dan wawancara dalam pencarian mitra untuk meminta izin dalam kerjasama pada proyek Pengabdian pada Masyarakat. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi mitra mengenai latar belakang bisnis usaha dan masalah yang dihadapi oleh mitra. Mitra dalam implementasi PKM penulis adalah Matrix Laundry. Matrix Laundry adalah bisnis usaha yang berdiri pada tahun 2019. Nama Matrix Laundry merupakan *rebranding* dari Oppa Laundry yang bergerak pada bidang penjualan jasa kebersihan seperti pencucian pakaian (baju, celana, jas), karpet, sepatu, bantal dan lain sebagainya. Matrix Laundry berlokasi di jalan Ruko Tiban Ciptaland Cluster Melati No. 58, Batam, Indonesia. Bisnis usaha yang beroperasi setiap hari Senin hingga Minggu dari pukul 08:00 WIB hingga 20:00 WIB.

Matrix Laundry menawarkan jasa kebersihan dengan hasil cucian yang sangat bersih dengan harga yang terjangkau. Selain itu, Matrix Laundry juga ramah dan cepat dalam melayani pelanggan sehingga tidak dipungkiri bahwa bisnis usaha ini mempunyai banyak pelanggan setia. Aktivitas mencuci Matrix Laundry setiap harinya juga didukung oleh 5 karyawan yang bekerja pada Matrix Laundry dan setiap pekerja mempunyai tugas dan kewajibannya masing-masing dalam menjalankan bisnis usaha. Setiap pekerja sangat profesional dan teliti dalam menjalankan tanggung jawabnya sehingga para pelanggan juga tidak khawatir atas laundrian mereka dan mempercayakan semua pada kinerja Matrix Laundry.



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Matrix Laundry

Permasalahan yang dihadapi oleh Matrix Laundry saat ini adalah pencatatan laporan keuangan dan pemberian *invoice* pada pelanggan yang masih menggunakan metode manual yaitu tulis tangan. Didorong oleh kinerja dan profesionalitas Matrix dalam bekerja sehingga mampu mengundang banyak pelanggan. Para pelanggan yang terus berdatangan membuat pencatatan laporan menjadi tidak akurat dikarenakan pencatatan masih dilakukan secara manual yaitu tulis tangan. Pencatatan yang manual dapat bekerja kurang efektif dan efisien serta dapat menghambat pekerjaan bisnis usaha dalam pencatatan transaksi jika terjadi kesalahan dalam pencatatan,

penginputan dan pelaporan data transaksi serta hal tersebut dapat membuang waktu, tenaga, kertas dan persediaan alat tulis bisnis. Pada perkembangan zaman saat ini, sistem informasi akuntansi semakin berkembang untuk membantu kita dalam mempermudah pengerjaan, maka dari itu permasalahan ini mendorong penulis untuk membuat sistem laporan keuangan melalui Microsoft Access. Kegiatan yang diimplementasikan oleh penulis adalah pembuatan sistem akuntansi yang berfokus pada lingkup pencatatan laporan keuangan dan pencatatan *invoice* untuk pelanggan. Sistem yang dibuat menggunakan bahasa dan fitur yang mudah digunakan oleh mitra.

Metode Pelaksanaan

Dalam pengerjaan proyek pengabdian kepada masyarakat, penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi menurut Sugiyono (2018) adalah teknik pengamatan aktivitas yang dijalankan dan diikuti dengan aktivitas secara bergiliran. Penulis melakukan observasi turun lapangan untuk mencari mitra dan mendapatkan izin untuk melakukan pengamatan terhadap bisnis usaha yang dijalankan oleh mitra. Wawancara menurut Koentjaraningrat (2021) mengatakan wawancara digunakan untuk memenuhi tugas, mendapatkan informasi secara lisan dari responden dalam berkomunikasi secara bertatap muka. Penulis melakukan wawancara kepada mitra melalui komunikasi tatap muka secara lisan dan juga wawancara secara tulisan melalui Whatsapp untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dokumentasi menurut Bambang (2018) adalah pengumpulan data berdasarkan penyelidikan barang-barang yang didapatkan dan dicatat hasil kesimpulannya. Setelah dilakukannya observasi dan wawancara, tidak lupa penulis melakukan bukti dokumentasi foto mengenai bisnis usaha yang dijalankan oleh mitra.

Tahapan Pelaksanaan

Terdapat beberapa tahapan yang dilaksanakan selama implementasi pengabdian kepada masyarakat, yakni:

a. Tahap persiapan

Tahapan persiapan yang dilakukan oleh penulis adalah melakukan turun lapangan dan wawancara dalam pencarian mitra. Penulis mendapatkan izin oleh bisnis usaha Matrix Laundry sebagai mitra dalam pengerjaan proyek. Tujuan dilakukannya wawancara yaitu mendapatkan informasi mengenai latar belakang bisnis usaha mitra dan informasi lainnya yang dibutuhkan untuk merancang sistem pencatatan akuntansi.

b. Tahap pelaksanaan

Selanjutnya masuk pada tahap pelaksanaan, penulis mulai dalam perancangan sistem. Pengumpulan data informasi mengenai Matrix Laundry yang telah dilakukan sebelumnya digunakan untuk mendukung perancangan sistem informasi akuntansi. Perancangan dinilai dan dilakukan perbaikan sehingga sistem yang dihasilkan dapat mudah dipahami dan digunakan oleh mitra dalam mempermudah pencatatan akuntansi serta hasil yang lebih akurat. Sistem akan diberikan kepada pihak Matrix Laundry dan dijelaskan bagaimana prosedur dalam mengoperasikan sistem untuk digunakan.

c. Jadwal Pelaksanaan

Implementasi proyek pengabdian pada masyarakat dimulai pada pertengahan bulan September hingga akhir Desember 2023. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan waktu yang ditargetkan. Jadwal pelaksanaan dapat dilihat pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan

No	Kegiatan	Sep				Okt				Nov				Des			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Melakukan observasi untuk mencari mitra																
2	Melakukan observasi dan meminta izin pada mitra untuk melakukan proyek pengabdian masyarakat pada bisnis usahanya																

No	Kegiatan	Sep				Okt				Nov				Des			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
3	Melakukan wawancara <i>offline</i> dan <i>online</i> melalui Whatsapp, mengumpulkan data																
4	Memahami kegiatan operasional mitra dan memahami permasalahan yang ada serta membahas solusi yang akan dijalankan																
5	Melakukan perancangan sistem pencatatan akuntansi melalui Microsoft Acces untuk mitra																
6	Proses pelaksanaan dan percobaan sistem																
7	Finalisasi dan pemberian sistem pencatatan akuntansi yang sudah dirancang untuk mitra dan menjelaskan prosedur pemakaian sistem																
8	Penyusunan laporan PKM																

Hasil Pembahasan

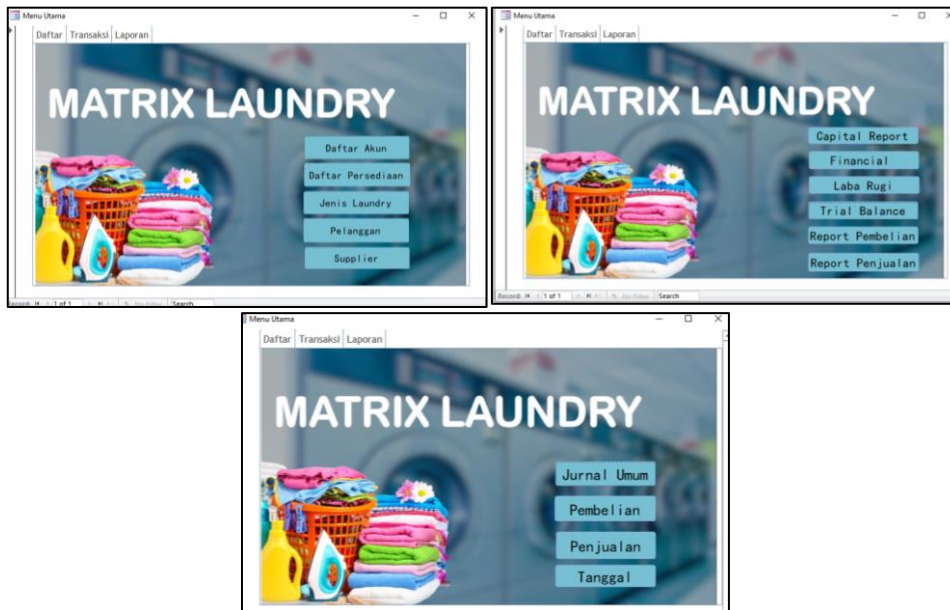
a. Perancangan Luaran Kegiatan

Berdasarkan hasil kunjungan dan wawancara pada Matrix Laundry, maka terancanglah sistem pencatatan akuntansi yang menggunakan Microsoft Access dengan tujuan agar mitra dapat melakukan pencatatan akuntansi menjadi lebih efisien dan efektif dengan bahasa serta fitur yang mudah dioperasikan. Berikut fungsi dan tampilan yang terdapat dalam sistem:

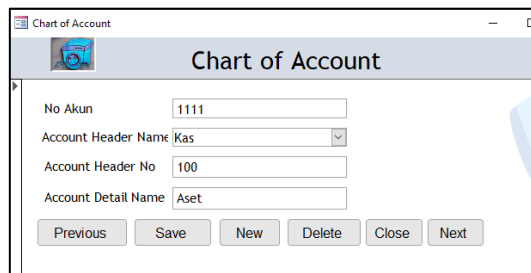
Tabel 2. Fungsi Sistem

Bagian Sistem	Fungsi
Menu Utama	Menu utama adalah tampilan yang berguna untuk memudahkan pengguna lebih cepat dalam mengakses data yang diinginkan.
Daftar Akun	<i>Form</i> ini berfungsi untuk mencatat atau mendata nama-nama akun yang digunakan.
Daftar Persediaan	<i>Form</i> ini berfungsi untuk mendata daftar-daftar barang yang dibeli oleh mitra dari supplier.
Jurnal Umum	<i>Form</i> ini berfungsi untuk menjurnal transaksi-transaksi seperti transaksi pembelian perlengkapan, peralatan bisnis usaha.
Daftar Jenis Laundry	<i>Form</i> ini berfungsi untuk mencatat atau mendata jenis-jenis pakaian dan pelayanan mencuci lainnya yang disediakan oleh Matrix Laundry.
Daftar Pelanggan	<i>Form</i> ini berfungsi untuk mendata nama-nama pelanggan yang mencuci pakaiannya di Matrix Laundry.
Daftar Supplier	<i>Form</i> ini berfungsi untuk mendata nama-nama <i>supplier</i> yang bekerja sama dengan Matrix Laundry.
Transaksi Pembelian	<i>Form</i> ini berfungsi untuk mencatat atau mendata transaksi-transaksi pembelian persediaan barang dari <i>supplier</i> .
Transaksi Penjualan	<i>Form</i> ini berfungsi untuk mencatat atau mendata transaksi penjualan dan digunakan sebagai <i>invoice</i> untuk pelanggan.
Pencarian Tanggal	<i>Form</i> ini berfungsi untuk mempermudah pengguna melakukan pencarian tanggal transaksi pada waktu tertentu
<i>Capital Report</i>	<i>Report</i> ini berfungsi untuk memberitahukan perubahan modal yang dimiliki oleh bisnis usaha Matrix Laundry.
<i>Financial Position Report</i>	<i>Report</i> ini berfungsi untuk memberitahukan laporan posisi keuangan Matrix Laundry per periode.
Laporan Laba Rugi	<i>Report</i> ini berfungsi untuk memberitahukan laba/rugi yang dimiliki dalam menjalankan bisnis usaha.
<i>Trial Balance</i>	<i>Report</i> ini berfungsi untuk menampilkan neraca saldo mitra baik dari sisi debit & kredit.
Laporan Pembelian	<i>Report</i> ini berfungsi untuk memberitahukan transaksi pembelian yang dijalankan di Matrix Laundry.
Laporan Penjualan	<i>Report</i> ini berfungsi untuk memberitahukan transaksi penjualan yang dijalankan di Matrix Laundry.

Bagian Sistem	Fungsi
Buku Panduan	Pengguna dapat melihat tutorial mengoperasikan sistem, penginputan data atau lainnya dengan lebih paham



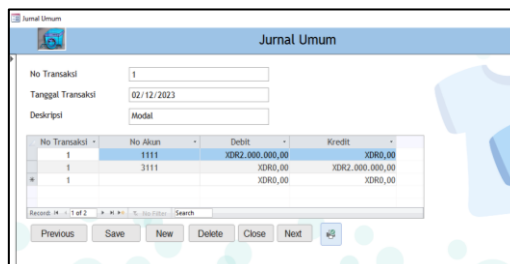
Gambar 2. Tampilan Menu Utama



Gambar 3. Daftar Akun



Gambar 4. Daftar Persediaan



Gambar 5. Jurnal Umum

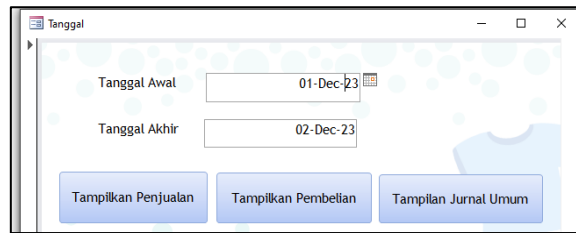
Gambar 6. Daftar Jenis Laundry

Gambar 7. Daftar Nama Pelanggan

Gambar 8. Daftar Nama Supplier

Gambar 9. Pencatatan Transaksi Pembelian

Gambar 10. Pencatatan dan Invoice Penjualan



Gambar 11. Pencarian Tanggal Transaksi

Capital Report		
22 December 2023		
Акun	No Akun	Capital in Equity
3111	3111	Rp1.532.000

Gambar 12. Capital Report

Financial Position					
22 December 2023					
AccGroup	No Akun	Account Header Name	Balance	Debit	Kredit
Aset	1214	Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp0	Rp0	Rp0
	1212	Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp0	Rp0	Rp0
	1213	Bangunan	Rp0	Rp0	Rp0
	1111	Kas	-Rp3.848.000	Rp0	Rp3.848.000
	1211	Peralatan	Rp5.400.000	Rp5.400.000	Rp0
	1113	Perlengkapan	Rp0	Rp0	Rp0
	1114	Persediaan	Rp1.980.000	Rp1.980.000	Rp0
	1112	Piutang Usaha	Rp0	Rp0	Rp0

Gambar 13. Financial Position Report

Laba Rugi			
22 December 2023			
Account Detail Name	No Akun	Account Header Name	Laba/Rugi
Pendapatan	4111	Pendapatan Usaha	Rp13.052.000
Beban	5112	Beban Air, Listrik & Telepon	-Rp3.000.000
Beban	5111	Beban Gaji	-Rp5.000.000
Beban	5117	Beban Lain-lain	Rp0
Beban	5115	Beban Penyusutan Peralatan	Rp0
Beban	5114	Beban Perlengkapan	Rp0
Beban	5116	Beban persediaan terpakai	-Rp2.520.000
Beban	5113	Beban Transportasi	-Rp1.000.000
			Rp1.532.000

Gambar 14. Laporan Laba Rugi

Trial Balance				
22 December 2023				
Account Detail Name	No Akun	Account Header Name	TBDebit	TBKredit
Aset	1114	Persediaan	Rp1.980.000	Rp0
	1211	Peralatan	Rp5.400.000	Rp0
	1111	Kas	Rp0	Rp3.848.000
Beban	5113	Beban Transportasi	Rp1.000.000	Rp0
	5116	Beban persediaan terpakai	Rp2.520.000	Rp0
	5111	Beban Gaji	Rp5.000.000	Rp0
	5112	Beban Air, Listrik & Telepon	Rp3.000.000	Rp0
Ekuitas	3111	Modal	Rp0	Rp2.000.000
Pendapatan	4111	Pendapatan Usaha	Rp0	Rp13.052.000
			Rp18.900.000	Rp18.900.000

Gambar 15. Trial Balance

Report Pembelian					
22 December 2023					
No	Tanggal Pembelian	Deskripsi	No Akun	Debit	Kredit
1	04/12/2023	Sabun Pewangi	1114	Rp300.000	Rp0
	04/12/2023	Sabun Pewangi	1111	Rp0	Rp300.000
2	04/12/2023	Sabun Detergen	1114	Rp1.500.000	Rp0
	04/12/2023	Sabun Detergen	1111	Rp0	Rp1.500.000
3	04/12/2023	Softener	1114	Rp400.000	Rp0
	04/12/2023	Softener	1111	Rp0	Rp400.000
4	04/12/2023	Krispay	1114	Rp200.000	Rp0
	04/12/2023	Krispay	1111	Rp0	Rp200.000
5	12/12/2023	Sabun Pewangi	1114	Rp300.000	Rp0
	12/12/2023	Sabun Pewangi	1111	Rp0	Rp300.000
6	12/12/2023	Detergen bubuk	1114	Rp600.000	Rp0
	12/12/2023	Detergen bubuk	1111	Rp0	Rp600.000
7	12/12/2023	Detergen cair	1114	Rp600.000	Rp0

Gambar 16. Report Transaksi Pembelian

Report Penjualan				
22 December 2023				
No Penjualan	Tanggal Penjualan	No Akun	Debit	Kredit
P-001	24/11/2023	1111	Rp75.000	Rp0
	24/11/2023	4111	Rp0	Rp75.000
P-002	24/11/2023	4111	Rp0	Rp12.000
	24/11/2023	1111	Rp12.000	Rp0
P-003	24/11/2023	4111	Rp0	Rp75.000

Gambar 17. Report Transaksi Penjualan

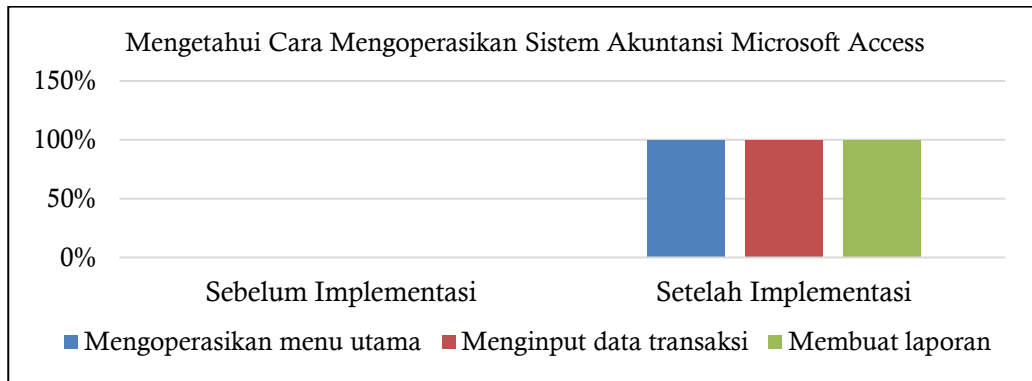


Gambar 18. Buku Panduan



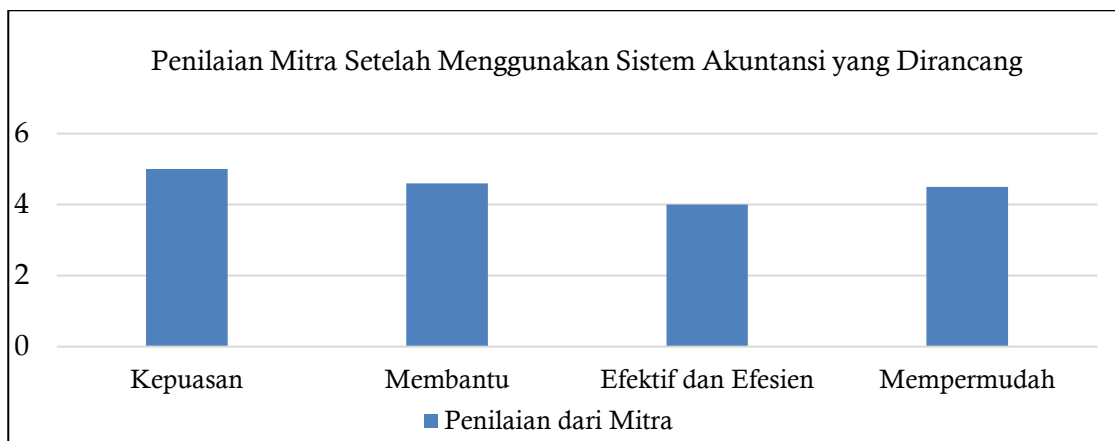
Gambar 19. Dokumentasi Bersama Mitra Serta Penyerahan Sistem Akuntansi yang Telah Dirancang

b. Proses dan kondisi setelah implementasi



Sumber: Data diolah, 2024

Hasil grafik dari pengetahuan mitra dalam mengoperasikan sistem akuntansi dengan melakukan perbandingan sebelum dan sesudah dituangkan pada grafik diatas. Proses implementasi sistem adalah menjelaskan tujuan dan fungsi-fungsi setiap bagian yang ada dalam menu utama, menjelaskan bagaimana cara menginput data-data yang dibutuhkan, menjelaskan cara melihat hasil laporan kegiatan operasional Matrix Laundry, mulai dari laporan *trial balance* atau neraca saldo, laporan pembelian dan penjualan yang dapat dilihat secara keseluruhan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan posisi keuangan mitra kepada Matrix Laundry. Hasil implementasi kepada mitra mengenai setiap bagian dan fungsi fitur tidak menunjukkan adanya kendala dalam penjelasan kegunaannya.



Sumber: Data diolah, 2024

Kondisi bisnis usaha Matrix Laundry setelah implementasi tidak diperlukan pencatatan manual lagi dikarenakan sudah menggunakan pencatatan akuntansi dengan komputer, mendapat laporan yang akurat dan secara *real time*, pembukuan dan pelaporan keuangan Matrix Laundry menjadi lebih efisien dan efektif, mendorong mitra menjadi lebih cepat dalam membuat sebuah keputusan untuk bisnis usahanya karena mempunyai data yang akurat. Penilaian mitra setelah menggunakan sistem akuntansi yang telah dirancang dijelaskan dalam bentuk grafik.

Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa proyek kegiatan implementasi dan pengabdian dalam merancang sistem pencatatan akuntansi menggunakan Microsoft Access untuk Matrix Laundry berjalan dengan lancar mulai dari melakukan observasi, wawancara, merancang database hingga menjelaskan kembali prosedur sistematis pemakaian Microsoft Access. Hasil dari kegiatan memperlihatkan terjadinya perkembangan pencatatan data transaksi yang sebelumnya menggunakan metode manual dan setelahnya menggunakan sistem pencatatan akuntansi. Mitra merasa sangat terbantu dan puas dengan adanya sistem pencatatan akuntansi yang dirancang penulis. Dengan

menggunakan sistem akuntansi ini, maka mitra dapat mencatat dan mendata transaksi-transaksi saat menjalankan bisnis usaha dengan lebih akurat. Hasilnya rancangan juga memberikan efisiensi, efektivitas, dapat memberikan hasil data secara *realtime* dan meminimalkan kesalahan mitra dalam melakukan pencatatan akuntansi.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada mitra penulis Astrie Pramudia sebagai pemilik dari bisnis usaha Matrix Laundry yang telah memberi izin dan menyetujui proyek kegiatan implementasi ini dilaksanakan. Terima kasih juga kepada Ibu Mariska Ramadana, S.Ak., M.M. sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberi penulis arahan dari awal hingga proyek kegiatan ini dilaksanakan dengan lancar walaupun terdapat kendala yang tidak diharapkan. Penulis berharap dengan terlaksananya proyek kegiatan ini, sistem pencatatan akuntansi yang telah dirancang dapat digunakan dengan baik dan membawa kemudahan bagi Matrix Laundry dalam menjalankan bisnis usahanya.

Pustaka

- Bambang, R. (2018). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. GPFE.
- binus.ac.id. (2020). Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Kecil Menengah (UKM). *Accounting.Binus.Ac.Id.* <https://accounting.binus.ac.id/2020/05/12/sistem-informasi-akuntansi-untuk-usaha-kecil-menengah-ukm/>
- Gaol, Y. M. jeni lumban. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. 3. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/EKSI431203-M1.pdf>
- Hakiki, A., Rahmawati, M., & Novriansa, A. (2020). Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 55–62. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i1.12>
- Koentjaraningrat. (2021). *Metode-Metode Penelitian Masyarakat - Metode Wawancara*. Gramedia Pustaka Utama.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Dan Pengelolaan Bantuan Bencana, Pub. L. No. 22, 49 peraturan.bpk 69 (2008). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/4834/pp-no-22-tahun-2008>
- Saraswati, E. (2021). Peranan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah “Rumah Kreatif BUMN” Purbalingga. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(01), 26–33. <https://doi.org/10.25134/empowerment.v4i01.4044>
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif* (1st ed.). Alfabeta.
- Weli. (2019). Karakteristik Usaha Kecil Menengah Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Serta Sistem Pengendalian Internal UKM Di Jakarta Timur. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 2(3), 274–297.
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Arifin, I. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi* (Andayani (ed.)). Gadjah Mada University Press.